



## Usulan Perancangan Perbaikan Proses Bisnis Berbasis Rekonsiliasi Menggunakan Pendekatan Business Process Management (BPM) di PT XYZ

Syahrastani Ayasa<sup>1</sup>, Heriyono Lalu<sup>2</sup>, Sri Widaningrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Telkom

<sup>2,3</sup> Dosen Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom

### Abstract

Receive d: 16 September 2022  
Revised : 21 September 2022  
Accepte d: 26 September 2022

*PT XYZ is a company engaged in the aircraft maintenance and maintenance industry. In the operational process, it was found that there were problems that occurred in the material procurement business process and the implementation reporting business process where there were differences in actual and system material usage data where 78% of the total recorded material had been used in the system. With these conditions, where the amount of material planned is the same as the data on the amount of material used which is recorded in the system and does not match the amount of material used in its actual condition, the company has the potential to experience material opportunities that are wasted. Thus, a process design is made that aims to harmonize material usage data. Furthermore, root cause analysis is carried out to find out what alternative solutions can be used to solve the problem. Therefore, the 5 Why's Analysis was carried out to obtain the chosen alternative solution, namely the reconciliation process. The design of the reconciliation process is carried out using a Business Process Management (BPM) approach with the Process Design method. Before carrying out the design, it is necessary to determine the specifications and design standards. The design specifications are determined based on the need statement obtained from the interview by the General Manager Purchaser and the design standard used to design this reconciliation process is Minister of Finance Regulation No. 118/PMK.06/2018 concerning Procedures for the Reconciliation Process for State Property. After that, the process of designing the reconciliation process begins with the determination of the process components that are tailored to the need statement, then a reconciliation process flow design is carried out based on standards and adapted to the conditions of the company, after that a Job Description is designed for parties involved in the reconciliation process. From the design process, the design results are obtained in the form of procedures for implementing the material reconciliation process in the procurement business process and business process reporting on project implementation and adding Job Descriptions for parties involved in the business process.*

**Keywords:** *Material Procurement Business Process, Project Implementation Reporting Business Process, Reconciliation Process, Business Process Management (BPM), Process Design*

(\*) Corresponding Author: [syahrastaniayasa@student.telkomheriyonolalu@telkomuniversity.ac.id](mailto:syahrastaniayasa@student.telkomheriyonolalu@telkomuniversity.ac.id)

[swidaningrum@telkomuniversity.ac.id](mailto:swidaningrum@telkomuniversity.ac.id)

**How to Cite:** Ayasa, S., Lalu, H., & Widaningrum, S. (2022). Proposed Design for Reconciliation-Based Business Process Improvement Using the Business Process Management (BPM) Approach at PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7229451>.

## PENDAHULUAN

Pengadaan merupakan salah satu proses yang memiliki peran penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Pengadaan adalah suatu usaha untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan dilakukan berdasarkan proses yang sistematis dan mengikuti aturan serta etika yang berlaku sesuai dengan metode dan proses pengadaan barang dan jasa yang

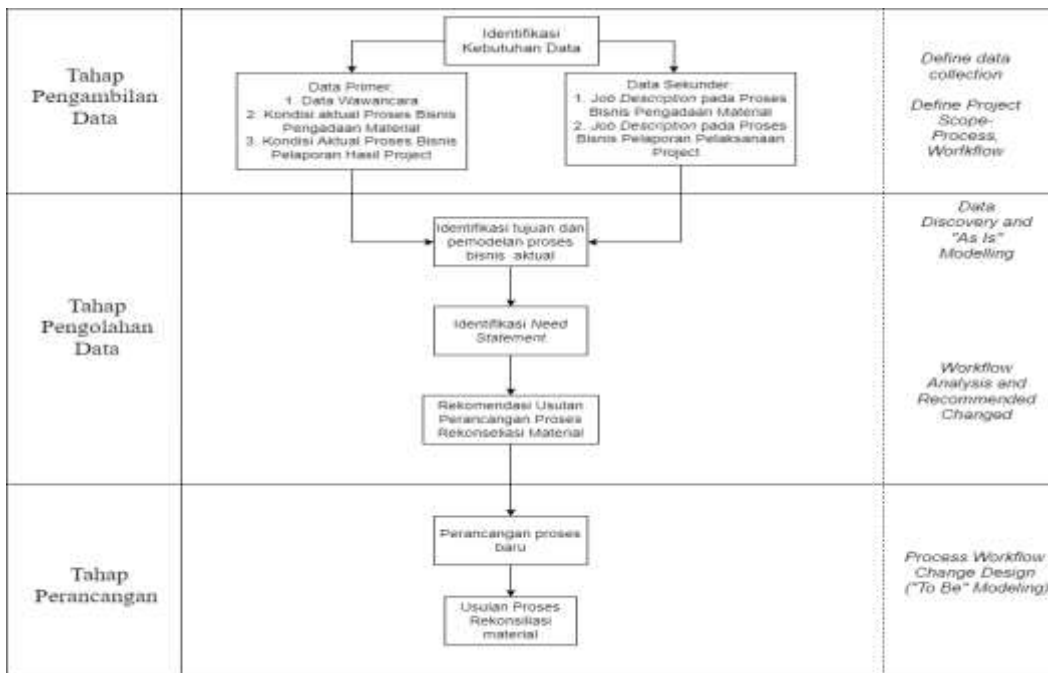


berlaku (Siahaya, 2013). Proses ini bertujuan untuk menyediakan material yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya suatu proses.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri perawatan dan pemeliharaan pesawat terbang. Dalam bidang perawatan dan pemeliharaan pesawat, perusahaan membutuhkan komponen-komponen material yang dibutuhkan oleh pesawat. Pengadaan material yang dilakukan di PT. XYZ dilakukan berdasarkan MRP yang telah dibuat untuk suatu proyek. Berdasarkan data lapangan, didapatkan bahwa terjadinya jumlah perbedaan penggunaan material antara yang direncanakan dan yang digunakan dalam kondisi aktual terdapat perbedaan yang signifikan terjadi secara berulang. Dengan adanya kondisi tersebut yang dimana jumlah material yang direncanakan sama dengan jumlah material yang dibeli maka perusahaan berpotensi mengalami peluang material yang terbuang sia-sia. Informasi tersebut didapatkan dan didukung oleh hasil wawancara dengan general manager di PT XYZ. Dipilihnya alternatif solusi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan utama yang terjadi di PT. XYZ yaitu terdapat material yang terbuang sia-sia. Dengan adanya proses rekonsiliasi antar unit, terdapat beberapa masalah yang akan terselesaikan yaitu dapat meminimalisir terjadinya miss komunikasi anantara unit planning dan unit purchasing mengenai penanganan material. Proses tersebut juga dapat membantu meningkatkan akurasi dari laporan penggunaan material dan material yang tersisa dari project yang dilakukan dan juga informasi mengenai stock dari material bisa sampai ke kedua unit sehingga jumlah pembelian material yang dipengaruhi oleh jumlah yang direncanakan dan jumlah stock material.

#### **METODE PENELITIAN**

Sistematika perancangan pada tugas akhir ini menggunakan metode *Process Design*. Metode *Process Design* dilakukan dengan 6 (enam) tahapan. Untuk menjelaskan keenam tahapan dari metode tersebut, maka berikut merupakan gambar *flowchart* sistematika perancangan penyelesaian tugas akhir ini.



Gambar 1 : Flowchart Sistematika Perancangan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Proses Perancangan**

**1. Perancangan Proses Rekonsiliasi dalam Proses Bisnis Pengadaan Material.**

**a. Menentukan Komponen Proses Rekonsiliasi**

Untuk merancang suatu proses, diperlukan adanya penentuan apa saja komponen yang terdapat pada proses. Penentuan dari komponen proses ini dilakukan berdasarkan need statement yang telah didapatkan dari hasil wawancara.

Berikut merupakan penentuan komponen model proses dari proses rekonsiliasi dalam proses bisnis pengadaan material.

Tabel 1 : Penentuan Komponen Model Proses untuk Proses Rekonsiliasi pada Proses Bisnis Pengadaan Material :

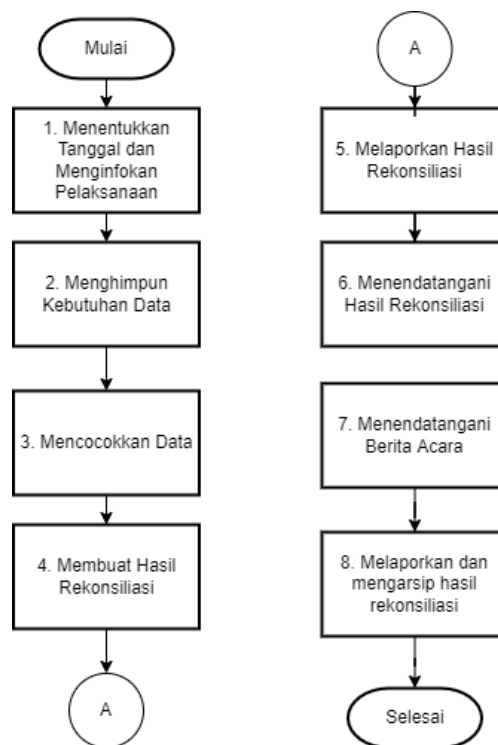
Komponen Model Proses	Keterangan
Customer Proses	Customer Proses dalam proses rekonsiliasi material adalah Purchaser PT XYZ dikarenakan hasil rekonsiliasi antara material merupakan bagian dari evaluasi hasil perencanaan material yang dilakukan sebelum proyek berlangsung
Output Proses	Laporan mengenai kesesuaian data antara data purchase order dan data hasil evaluasi kebutuhan penggunaan material.
Value Proses	Hasil laporan proses rekonsiliasi material dapat membantu meningkatkan efektivitas dan optimalisasi pembelian material

<b>Tujuan Proses</b>	Bertujuan untuk memastikan kesesuaian data antara pembelian dan perencanaan material
<b>Input Proses</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data Purchase Order (Data Pembelian)</li> <li>- Data hasil evaluasi kebutuhan penggunaan material</li> </ul>
<b>Event Penggerak Proses</b>	Perbedaan data antara data pembelian dan data perencanaan material
<b>SDM Proses</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Planner (Perencana Material)</li> <li>- Purchaser (Pembeli Material)</li> <li>- Project Owner (Penanggung jawab project)</li> </ul>

**b. Perancangan Alur Proses Rekonsiliasi dalam Proses Bisnis Pengadaan Material**

Alur proses merupakan hal terpenting dalam berjalannya suatu proses. Alur proses rekonsiliasi ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Berikut merupakan alur proses dari proses rekonsiliasi material pada proses bisnis pengadaan material.



Gambar 2 : Usulan Proses Rekonsiliasi pada Proses Bisnis Pengadaan Material

Tabel 2 : Usulan Proses Rekonsiliasi pada Proses Bisnis Pengadaan Material

Deskripsi Proses	Kelengkapan Informasi
Proses ini dilakukan oleh <i>Project Owner</i> yaitu dengan menentukan tanggal pelaksanaan rekonsiliasi dan menginfokan kepada seluruh pihak terkait mengenai pelaksanaan rekonsiliasi	Disposisi
Proses ini dilakukan oleh <i>Purchaser</i> dan <i>Planner</i> dengan aktivitas sebagai berikut <b>Purchaser:</b> Menghimpun data <b>Purchase Order</b> <b>Planner:</b> Menghimpun data hasil evaluasi kebutuhan barang dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan perencanaan material</li> <li>- Laporan Pembelian material</li> <li>- Catatan Penggunaan Material secara Aktual</li> <li>- Catatan penggunaan material dalam sistem SWIFT</li> </ul>
Proses ini dilakukan oleh <i>Planner</i> dan <i>Purchaser</i> dan <i>Production</i> dengan aktivitas mencocokkan data barang yang akan dibeli atau purchase order dan hasil dari evaluasi kebutuhan barang dan jasa yang akan digunakan dalam pelaksanaan project	
<i>Purchaser</i> melakukan pembuatan hasil rekonsiliasi. Hasil dari rekonsiliasi berisi data barang yang akan dibeli atau <i>purchase order</i> dan hasil dari evaluasi kebutuhan barang dan jasa yang akan digunakan dalam pelaksanaan project	Laporan Hasil Rekonsiliasi
<i>Purchaser</i> melaporkan hasil rekonsiliasi kepada project owner	Laporan Hasil Rekonsiliasi
<i>Project Owner</i> menerima dan menandatangani hasil rekonsiliasi dan memberikan petunjuk kepada <i>purchaser</i> untuk menindaklanjuti hasil rekonsiliasi	Laporan Hasil Rekonsiliasi yang telah ditandatangani
<i>Project Owner, Purchaser, dan Planner</i> menandatangani berita acara hasil rekonsiliasi	Berita Acara Rekonsiliasi
Melaporkan hasil rekonsiliasi ke pihak <i>management</i> untuk diteruskan ke <i>customer</i> dan mengarsip hasil rekonsiliasi	Berita Acara Rekonsiliasi yang telah ditandatangani

### c. Penentuan peran dan Tanggung Jawab dalam Proses

Tabel 3 : Perancangan Job Description pada Proses Rekonsiliasi dalam Proses Pengadaan Material

Jabatan	Peran dan Tanggung Jawab
<i>Project Owner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>- Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian atas rekonsiliasi data</li> </ul>
<i>Purchaser</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>- Menghimpun data <i>purchase order</i></li> <li>- Menyusun dan menyampaikan berita acara rekonsiliasi data pembelian material</li> <li>- Melaporkan hasil rekonsiliasi ke project owner</li> </ul>
<i>Planner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan proses rekonsiliasi</li> </ul>

- 
- Menghimpun data hasil evaluasi kebutuhan penggunaan material selama project berlangsung
- 

## **2. Perancangan Proses Rekonsiliasi Dalam Proses Bisnis Pelaporan Pelaksanaan *Project***

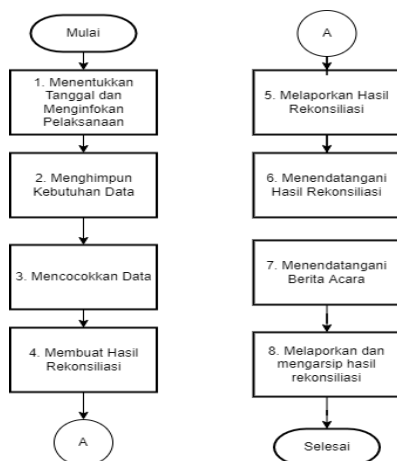
### **a. Menentukan Komponen Proses Rekonsiliasi**

<b>Komponen Model Proses</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Customer Proses</b>	Customer Proses dalam proses rekonsiliasi material adalah Planner PT XYZ dikarenakan hasil rekonsiliasi antara material merupakan bagian dari evaluasi hasil perencanaan material yang dilakukan sebelum proyek berlangsung
<b>Output Proses</b>	Laporan mengenai kesesuaian data antara data penggunaan material secara aktual, sistem, data pembelian material, dan perencanaan material.
<b>Value Proses</b>	Hasil laporan proses rekonsiliasi material dapat membantu meningkatkan efektivitas dan optimalisasi penggunaan material
<b>Tujuan Proses</b>	Bertujuan untuk memastikan kesesuaian data antara penggunaan material secara aktual, sistem, data pembelian material, dan perencanaan material.
<b>Input Proses</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data Perencanaan Material</li> <li>- Data Pembelian Material</li> <li>- Data Penggunaan Material Aktual</li> <li>- Data Penggunaan Material Secara Sistem</li> </ul>
<b>Event Penggerak Proses</b>	Perbedaan data antara data penggunaan material secara aktual dan secara sistem
<b>SDM Proses</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Planner (Perencana Material)</li> <li>- Purchaser (Pembeli Material)</li> <li>- Project Owner</li> </ul>

### **b. Perancangan Proses Rekonsiliasi Penggunaan Material dalam Proses Pelaporan Project**

Alur proses rekonsiliasi ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Berikut merupakan alur proses dari proses rekonsiliasi material pada proses bisnis Pelaporan Pelaksanaan Project.



Gambar 3 : Usulan Proses Rekonsiliasi Material dalam Proses Pelaporan Hasil Pelaksanaan Project

Tabel 4 : Usulan Proses Rekonsiliasi Material dalam Proses Pelaporan Hasil Pelaksanaan Project

Deskripsi Proses	Informasi Terdokumentasi
<p>Proses ini dilakukan oleh <i>Project Owner</i> yaitu dengan menentukan tanggal pelaksanaan rekonsiliasi dan menginfokan kepada seluruh pihak terkait mengenai pelaksanaan rekonsiliasi</p>	Disposisi
<p>Proses ini dilakukan oleh <i>Purchaser, Planner</i> dan <i>Production</i> dengan aktivitas sebagai berikut  <i>Purchaser</i>: Menghimpun laporan pembelian material  <i>Planner</i>: Menghimpun Laporan perencanaan material  <i>Production</i>: Menghimpun catatan penggunaan material secara aktual dan laporan penggunaan material dalam sistem SWIFT</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan perencanaan material</li> <li>- Laporan Pembelian material</li> <li>- Catatan Penggunaan Material secara Aktual</li> <li>- Laporan penggunaan material dalam sistem SWIFT</li> </ul>
<p>Proses ini dilakukan oleh <i>Planner, Purchaser, dan Production</i> dengan aktivitas mencocokkan data Laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem</p>	
<p><i>Production</i> melakukan pembuatan hasil rekonsiliasi. Hasil dari rekonsiliasi berisi data Laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem</p>	Laporan Hasil Rekonsiliasi
<p><i>Production</i> melaporkan hasil rekonsiliasi kepada <i>project owner</i></p>	Laporan Hasil Rekonsiliasi

<b>Project Owner menerima dan menandatangani hasil rekonsiliasi dan memberikan petunjuk kepada Planner untuk menindaklanjuti hasil rekonsiliasi</b>	Laporan Hasil Rekonsiliasi yang telah ditandatangani
<b>Project Owner, Purchaser, dan Planner menandatangani berita acara hasil rekonsiliasi</b>	Berita Acara Rekonsiliasi
<b>Melaporkan hasil rekonsiliasi ke direktur, mengarsip hasil rekonsiliasi dan disampaikan ke setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan project</b>	Berita Acara Rekonsiliasi yang telah ditandatangani

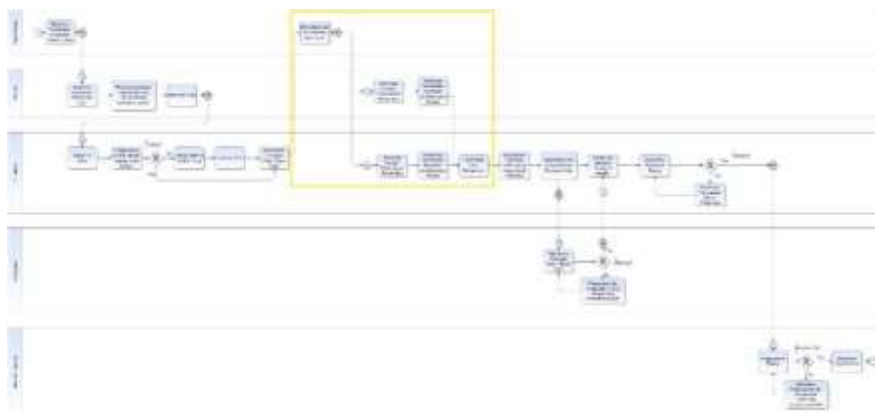
**c. Perancangan Peran dan Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Proses**

Tabel 5 : Perancangan Job Description pada Proses Rekonsiliasi Dalam Proses Pelaporan Pelaksanaan Project

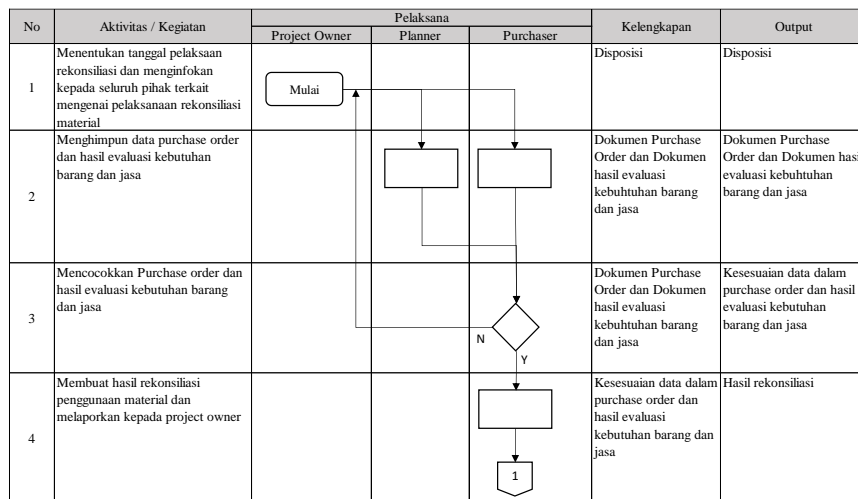
Jabatan	Peran dan Tanggung Jawab
<b>Project Owner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian atas rekonsiliasi data</li> <li>Melakukan pembaruan data penggunaan material sesuai dengan hasil rekonsiliasi</li> </ol>
<b>Planner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>Menghimpun data perencanaan material</li> <li>Menyusun dan menyampaikan berita acara rekonsiliasi data penggunaan material</li> <li>Melaporkan hasil rekonsiliasi ke project owner</li> </ol>
<b>Purchaser</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>Menghimpun data pembelian material dalam kondisi aktual selama project berlangsung</li> </ol>
<b>Production</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses rekonsiliasi</li> <li>Menghimpun data penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem</li> </ol>

**B. Hasil Rancang**

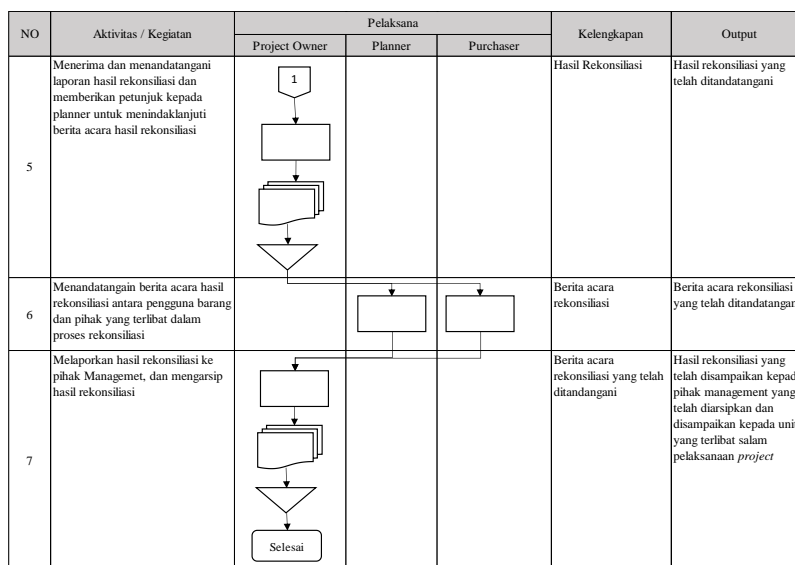
1. Usulan Proses Rekonsiliasi Material pada Proses Bisnis Pengadaan Material



Gambar 4 : Usulan Proses Bisnis Pengadaan Material



Gambar 5 : Usulan Prosedur Proses Rekonsiliasi



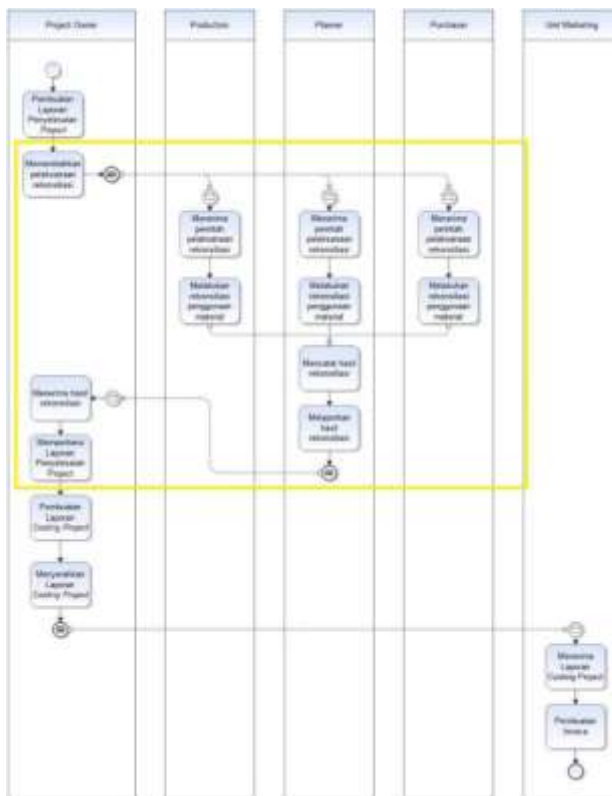
Gambar 6 : Usulan Prosedur Proses Rekonsiliasi (Lanjutan)

Jabatan	Peran dan Tanggung Jawab
<b>Project Owner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan project dari sisi perencanaan pelaksanaan project</li> <li>2. Berkoordinasi dengan planner terhadap kebutuhan material, <i>man power</i>, dan <i>facility</i>.</li> <li>3. Melaksanakan <i>meeting</i> koordinasi dengan unit terkait</li> <li>4. Membuat order tambahan disaat adanya temuan diluar dari workscope project</li> <li>5. Memonitor proses pengadaan material</li> <li>6. Memberikan reminder mengenai ketersediaan material ke unit terkait pada saat fase tertentu</li> <li>7. <b>Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li>8. <b>Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian atas rekonsiliasi data</b></li> </ol>
<b>Planner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima workscope pekerjaan dari project owner</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merencanakan Pengadaan material, man power, dan facility selama project berlangsung</li> <li>3. Berkoordinasi dan memastikan pembelian material dengan purchaser</li> <li>4. Melakukan pembuatan order ke purchaser</li> <li>5. Memonitoring ketersediaan material ke unit terkait</li> <li><b>6. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>7. Menghimpun data hasil evaluasi kebutuhan penggunaan material selama project berlangsung untuk kebutuhan rekonsiliasi</b></li> </ol>
<b>Purchaser</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima order dari planner</li> <li>2. Melakukan pengecekan terhadap kontrak dengan supplier yang terlibat dalam pelaksanaan project</li> <li>3. Jika tidak terdapat kontrak yang terlibat maka dibuatkan daftar harga atau RFQ</li> <li>4. Melakukan evaluasi RFQ</li> <li>5. Menerbitkan purchase order</li> <li>6. Mengkonfirmasi purchase order</li> <li>7. Melakukan pembelian barang ke supplier</li> <li>8. Monitoring pengiriman barang</li> <li>9. Melakukan reminder pembatalan jika barang belum diterima sesuai dengan waktunya</li> <li><b>10. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>11. Menghimpun data purchase order</b></li> <li><b>12. Menyusun dan menyampaikan berita acara rekonsiliasi data pembelian material</b></li> <li><b>13. Melaporkan hasil rekonsiliasi ke project owner</b></li> </ol>
<b>Management</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>approval</i> terhadap pembelian material</li> <li>2. Memberikan disposisi kepada purchaser untuk melakukan pembelian material</li> </ol>
<b>Material Inspector</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan kesesuaian dokumen identitas material dengan material terkait</li> <li>2. Melakukan inspeksi terhadap kelayakan material</li> <li>3. Melakukan <i>release</i> material dan mengirimkan ke Gudang</li> <li>4. Melakukan <i>reminder</i> ke purchaser untuk kelengkapan dokumen ataupun ketidaksesuaian yang terdapat pada material yang diterima</li> </ol>

Gambar 7 : Usulan Job Description pada Proses Bisnis Pengadaan Material

2. Usulan Proses Rekonsiliasi Penggunaan Material pada Proses Bisnis Pelaporan Hasil Pelaksanaan *Project*



Gambar 8 : Usulan Proses Bisnis Pelaporan Pelaksanaan Project

No	Aktivitas / Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan	Output
		Project Owner	Purchaser	Planner	Production		
1	Menentukan tanggal pelaksanaan rekonsiliasi dan menginfokan kepada seluruh pihak terkait mengenai pelaksanaan rekonsiliasi material	Mulai				Disposisi	Disposisi
2	Menghimpun laporan pembelian dan penggunaan material serta meneliti ulang kelengkapan data laporan dalam pelaksanaan project					Laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem	Laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem
3	Mencocokkan laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual, dan catatan penggunaan material dalam sistem					Laporan perencanaan material, pembelian material, catatan penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem	Kesesuaian data material di ketiga unit
4	Membuat hasil rekonsiliasi penggunaan material dan melaporkan kepada project owner					Kesesuaian data material di ketiga unit	Hasil rekonsiliasi

Gambar 9 : Usulan Prosedur Proses Rekonsiliasi pada Proses Bisnis Pelaporan Pelaksanaan Project

No	Aktivitas / Kegiatan	Pelaksana			Kelengkapan	Output	
		Project Owner	Purchaser	Planner			Production
5	Menerima dan menandatangani laporan hasil rekonsiliasi dan memberikan petunjuk kepada planner untuk menindaklanjuti berita acara hasil rekonsiliasi					Hasil Rekonsiliasi	Hasil rekonsiliasi yang telah ditandatangani
6	Menandatangani berita acara hasil rekonsiliasi antara pengguna barang dan pihak yang terlibat dalam proses rekonsiliasi					Berita acara rekonsiliasi	Berita acara rekonsiliasi yang telah ditandatangani
7	Melaporkan hasil rekonsiliasi ke direktur, mengarsip hasil rekonsiliasi dan disampaikan ke setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan project					Berita acara rekonsiliasi yang telah ditandatangani	Hasil rekonsiliasi yang telah disampaikan kepada direktur yang telah diarsipkan dan disampaikan kepada unit yang terlibat dalam pelaksanaan project

Gambar 10 : Usulan Prosedur Proses Rekonsiliasi pada Proses Bisnis Pelaporan Pelaksanaan Project (lanjutan)

Tabel 6 : Usulan Job Description pada Proses Bisnis Pelaporan Pelaksanaan Project

Jabatan	Peran dan Tanggung Jawab
<b>Project Owner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat laporan penyelesaian project</li> <li>2. Menginstruksikan untuk melakukan release terhadap pesawat</li> <li>3. Mengumpulkan data bukti pengerjaan project</li> <li>4. Membuat laporan costing project</li> <li>5. Menyerahkan laporan costing project ke bagian marketing</li> <li>6. Melakukan verifikasi ketidaksesuaian penggunaan material ke unit terkait</li> <li><b>7. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>8. Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian atas rekonsiliasi data</b></li> <li><b>9. Melakukan pembaruan data penggunaan material sesuai dengan hasil rekonsiliasi</b></li> </ol>
<b>Planner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>2. Menghimpun data perencanaan material</b></li> <li><b>3. Menyusun dan menyampaikan berita acara rekonsiliasi data penggunaan material</b></li> <li><b>4. Melaporkan hasil rekonsiliasi ke project owner</b></li> </ol>
<b>Purchaser</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>2. Menghimpun data pembelian material dalam kondisi aktual selama project berlangsung</b></li> </ol>
<b>Production</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Melakukan proses rekonsiliasi</b></li> <li><b>2. Menghimpun data penggunaan material secara aktual dan penggunaan material secara sistem</b></li> </ol>
<b>Marketing</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima laporan costing dari project owner</li> <li>2. Menginformasikan penyelesaian project ke customer</li> <li>3. Membuat penagihan ke customer</li> </ol>

## KESIMPULAN

1. *Requirement* yang ada dalam perancangan sistem rekonsiliasi adalah berdasarkan *need statement* yang didapatkan dari hasil wawancara dengan *general manager purchasing* yaitu mekanisme kerja yang dapat membantu menyelaraskan data perencanaan, pembelian, dan penggunaan material. Dari *requirement* tersebut disatukan dan menghasilkan proses usulan yaitu penambahan proses rekonsiliasi pada proses bisnis pengadaan material dan pelaporan pelaksanaan *project*.
2. Dalam perancangan proses rekonsiliasi terbagi menjadi dua proses yaitu proses rekonsiliasi pembelian material pada proses bisnis pengadaan material dan proses rekonsiliasi penggunaan material pada proses bisnis pelaporan pelaksanaan *project*. Pada perancangan proses rekonsiliasi pembelian material pada proses pengadaan material dilakukan penentuan komponen proses untuk melengkapi proses perancangan dengan berdasarkan *need statement*. Setelah itu dilakukan perancangan alur proses rekonsiliasi yang dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan 118/PMK No.6/2018 tentang Tata Cara Proses Rekonsiliasi Barang Milik Negara yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Selanjutnya dilakukan perancangan penambahan *job description* terkait *Project owner*, *Planner*, *Purchaser* dan *Production*. Sama halnya dengan perancangan proses rekonsiliasi pada proses bisnis pelaporan pelaksanaan *project*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, T. (n.d.). *Proses Bisnis Organisasi dalam Business Process Modelling Foundations*.
- ABPMP. (2013). *BPM CBOOK Version 3.0*. ABPMP.
- Dumas, M. (2013). *Fundamentals of Business Process Management*. Berlin: Springer.
- Hardjowiyono, B., & Muhammad, H. (2008). *Prinsip-Prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Harrington, H. J. (1991). *Business Process Improvement : The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. New York: MvGraw-Hill, Inc.
- iGrafx. (2016). *Introducing BPMN With iGrafx Process for Six Sigma* . Oregon: iGrafx, LLC.
- Martono. (2015). *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Mohapatra, S. (2013). *Business Process Reengineering: Automation Decision Points in Process Reengineering*. New York: Springer.
- Page, S. (2010). *The Power of Business Process Improvement*. New York: AMACOM.
- Rendon, R. G. (2008). *Procurement Process Maturity: Key to Performance Measurement*. *Emerald*, 200-2014.
- Siahaya, W. (2013). *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*. Jakarta: In Media.

- Sutedi, A. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weele, A. V. (2010). *Purchasing and Supply Chain Management*. London: Cengage Learning EMEA.